

BAB IV

SIMPULAN

Setelah melakukan analisa pada bab 3 terhadap kata *たびに*, *ごとに*, dan *につけ* dengan menggunakan metode substitusi, peneliti dapat menarik simpulan terhadap hasil substitusi. Simpulan akan dibagi ke dalam subbab-subbab berikut.

4.1. Penggunaan kata *たびに*, *ごとに*, dan *につけ* dalam kalimat bahasa Jepang

Secara sintaksis, ada beberapa kata yang dapat saling bersubstitusi satu sama lain dan ada yang tidak. Tabel berikut menjelaskan hasil proses substitusi kata *たびに*, *ごとに*, dan *につけ* secara sintaksis.

Kalimat awal Pensubstitusi	たびに		ごとに		につけ	
	Verba	Nomina	Verba	Nomina	Verba	Nomina
たびに	X		○	×	○	×
ごとに	○	×	X		○	○
につけ	○	×	○	○	X	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa secara sintaksis masing-masing kata tidak dapat selalu saling bersubstitusi satu sama lain. Pada tabel di atas dapat terlihat bahwa apabila ketiga *keishikimeishi* tersebut mengikuti verba, ketiganya dapat saling bertukar (ditandai dengan simbol ○). Akan tetapi apabila substitusi melibatkan kata *たびに*, baik *たびに* disubstitusikan atau digunakan untuk proses substitusi, dan dilakukan pada *keishikimeishi* yang mengikuti kata benda, kalimat menjadi tidak berterima (ditandai dengan simbol ×), mengingat *たびに*

memiliki struktur gramatikal N のたびに,. Dengan kata lain, ごとに dan につけ dapat saling bersubstitusi karena keduanya memiliki tata bahasa yang sama.

4.2. Makna kata たびに, ごとに, dan につけ dalam kalimat bahasa

Jepang

Makna kata たびに, ごとに, dan につけ terbagi ke dalam poin-poin berikut. Masing-masing kata memiliki makna yang berbeda.

1. Kata たびに digunakan pada kalimat yang memiliki hubungan sebab-akibat. Selain itu, たびに memiliki nuansa periodik, namun kejadian terjadi secara acak dan tidak beraturan. Dapat pula digunakan pada kalimat yang bersifat idiomatik.
2. Kata ごとに digunakan pada kalimat yang memiliki sifat informatif dan memiliki pengulangan yang teratur atau periodik.
3. Kata につけ digunakan pada kalimat yang bersifat idiomatik dimana emosi subyek terkandung di dalamnya ketika melihat, mendengar, atau merasakan.

Berdasarkan penjelasan di atas, ketiganya memiliki perbedaan dan persamaan. Perbedaan dan persamaan di atas terangkum dalam tabel di bawah ini.

Kalimat awal Pensubstitusi	たびに	ごとに	につけ
たびに	×	×	○
ごとに	×	×	×
につけ	○	×	×

Secara garis besar persamaan dan perbedaan terangkum dalam tabel di atas. Apabila dilihat dari sisi frekuensi, kata たびに dan につけ dapat saling bertukar

satu sama lain karena keduanya memiliki frekuensi yang acak. Kalimat yang menggunakan kata *ごとに* tidak dapat disubstitusi dan mensubstitusi karena memiliki perbedaan yang mencolok, yaitu kata *ごとに* umumnya digunakan pada kalimat yang memiliki makna periodik dan bersifat faktual. Kata *ごとに* tidak dapat digunakan pada kalimat yang bersifat idiomatik dan emosional. Sedangkan kata *たびに* dan *につけ* dapat saling bertukar apabila kalimat memiliki makna emosional dan idiomatik.

